

## Pengembangan Media Pembelajaran Komik Akidah Akhlaq Materi Akhlaq Tercela Syirik

**Ahmad Sodikin**

*Universitas Nurul Huda OKU Timur*

*sodikin@unuha.ac.id*

**Wafiq Rohaniah**

*Universitas Nurul Huda OKU Timur*

*wafiqrohaniah02@gmail.com*

### Abstrak

Penelitian ini berjudul Pengembangan media pembelajaran komik mata pelajaran akidah akhlaq materi akhlaq tercela syirik kelas X di MA NU Yosowinangun. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru akidah akhlaq kelas X di MA NU Yosowinangun pada observasi awal di ketahui kurangnya penerapan media pembelajaran akidah akhlaq, hal tersebut dapat mempengaruhi siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. *Metode penelitian ini menggunakan research and development (R&D) dengan model ADDIE yang di kembangkan oleh Robert Maribe Branch . Model ADDIE terdiri dari lima tahapan pengembangan namun peneliti hanya menggunakan tiga tahap yaitu Analysis (Analisa), Design (desain/perancangan), dan Development (pengembangan) dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya.* Data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini adalah uji kelayakan media pembelajaran komik pada mata pelajaran akidah akhlaq materi akhlaq tercela syirik kelas X di MA NU Yosowinangun yang telah di kembangkan peneliti ini menunjukkan presentase kevalidan yang sangat valid atau sangat layak. Dengan presentase sebesar 90% diperoleh dari ahli materi dan presentase sebesar 95% dengan kriteria “sangat layak” di peroleh dari ahli materi. Rumusan masalahnya yaitu: 1)bagaimana mengembangkan media pembelajaran komik pada mata pelajaran akidah akhlaq materi akhlaq tercela syirik kelas X di MA NU Yosowinangun, 2) bagaimana efektifitas pembelajaran dengan media pembelajaran komik. sedangkan tujuan penelitian adalah: 1) untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran komik mata pelajaran akidah akhlaq materi akhlaq tercela syirik kelas X di MA NU Yosowinangun, 2) untuk mengetahui efektifitas pembelajaran akidah akhlaq dengan media pembelajaran komik.

Kata kunci: pengembangan, media pembelajaran, komik syirik

## Abstract

This research is entitled Development of comic learning media for the subject of morals and morals, material on the despicable morals of shirk for class X at MA NU Yosowinangun. Based on the results of interviews with the class This research method uses research and development (R&D) with the ADDIE model developed by Reiser% Mollenda. The ADDIE model consists of five development stages, but researchers only used three stages, namely Analysis, Design, and Development due to time and cost limitations. The data in this research used interviews, observation, questionnaires and documentation. The results of this research are a test of the feasibility of comic learning media on the subject of morals and morals, material on the despicable morals of shirk in class With a percentage of 90% obtained from material experts and a percentage of 95% with the criteria of "very feasible" obtained from material experts. The formulation of the problem is: 1) how to develop comic learning media in the subject of morals and morals, material on the despicable morals of shirk in class X at MA NU Yosowinangun, 2) what is the effectiveness of learning using comic learning media. while the objectives of the research are: 1) to determine the development of comic learning media for the subject of morals and morals, material on the despicable morals of shirk for class X at MA NU Yosowinangun, 2) to determine the effectiveness of learning moral beliefs using comic learning media.

Keywords: development, learning media, shirk comics

## Pendahuluan

Pendidikan “merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (UU No 20 tahun 2003)” (Pendidikan, 2022). Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa, oleh karena itu keberhasilan tersebut tidak akan lepas dari upaya pengembangan dan pembinaan tenaga pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana, pendidikan, administrasi dan manajemen pendidikan. Upaya ini penting dan berpengaruh besar terhadap keberhasilan pendidikan yang diharapkan.

Untuk mencapai prestasi maka siswa juga harus aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Karena keberhasilan pembelajaran merupakan sumber dari segala aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran, maka setiap guru harus berusaha mengoptimalkan berbagai faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran dikelas. Keberhasilan proses pembelajaran yang mendukung pencapaian hasil belajar pada siswa dipengaruhi oleh banyak faktor misalnya guru, interaksi siswa, kurikulum, lingkungan sosial, dan

media pembelajaran (Arum, 2017; Bustanil et al., 2019; Junaidi, 2019 dalam Narestuti et al., 2021:305).

Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran mempengaruhi kondisi belajar siswa serta menimbulkan semangat belajar siswa. Salah satunya Media Pembelajaran Komik dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dengan cara yang populer dan mudah dipahami. Manfaat komik menurut Erie (2018) ialah mudah disukai oleh anak karena memiliki bacaan yang ringan sehingga anak akan lebih bergairah dalam belajar (Muhaimin & Listryanto, 2023). Komik merupakan suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca kartun sangat bergantung kepada dampak penglihatan tunggal, maka komik terdiri atas berbagai situasi cerita bersambung (Khairunnisa & Ritonga, 2023). Rumusan masalahnya yaitu: 1) bagaimana mengembangkan media pembelajaran komik pada mata pelajaran akidah akhlaq materi akhlaq tercela syirik kelas X di MA NU Yosowinangun, 2) bagaimana efektifitas pembelajaran dengan media pembelajaran komik. Sedangkan tujuan penelitian adalah: 1) untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran komik mata pelajaran akidah akhlaq materi akhlaq tercela syirik kelas X di MA NU Yosowinangun, 2) untuk mengetahui efektifitas pembelajaran akidah akhlaq dengan media pembelajaran komik.

## **Kajian Teori**

### **A. Media Pembelajaran Berbasis komik**

Menurut Yusufhadi Miarso, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik untuk mendorong belajar yang aktif, bertujuan, dan terkendali. Istilah media pembelajaran terdiri dari dua kata, “media” dan “pembelajaran”. Secara bahasa, istilah media berasal dari bahasa Latin, yakni *medius* yang berarti perantara. Dalam bahasa Inggris media adalah bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti pengantar dan saluran. Sementara

dalam bahas Arab, sinonim kata media adalah wasa'il yang berarti sarana ataupun jalan (Sadiman, Rahardjo, dan Haryono 2014; Wehr 1974:1069 dalam Husein, 2020 :1).

Menurut Nasution, alat peraga yaitu alat yang mendukung penggunaan metode pengajaran yang digunakan guru. Sedangkan menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. (Akidah et al., 2021).

Dapat di simpulkan bahwa, media pembelajaran merupakan perantara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pesan berupa materi pelajaran yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menerima pesan dari guru.

Manfaat dari media pembelajaran, pertama, memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kedua, dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah (Ibrahim et al., 2023).

## **B. Model Pengembangan Media Pembelajaran**

Joyce & Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya (Khoerunnisa & Aqwal, 2020).

Untuk membelajarkan siswa sesuai dengan cara-gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal ada berbagai model pembelajaran. Dalam prakteknya, guru harus ingat bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas-media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri (Fathurrohman, 2003). Adapun model-model pembelajaran antara lain yaitu Kooperatif (*Cooperative Learning*), Pembelajaran Kontektual (*Contextual Teaching and Learning*), pembelajaran berbasis masalah, TGT (*Teams Games Tournament*).

## Metode

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian *Research and Development* (R&D) atau yang sering disebut penelitian dan pengembangan. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE dari Robert Maribe Branch yang mempunyai lima tahap yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Namun peneliti membatasi penelitian dilakukan hanya pada tahap analisis, tahap *design/ pengembangan produk*, dan tahap *development* (validasi). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi.

## Hasil

### A. Uji Hasil Validitas

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan media serta respon guru Peneliti memperoleh data sebagai berikut:

#### 1. Validasi ahli materi

Uji validasi ahli materi merupakan suatu uji validitas terkait dengan materi atau konten yang akan di bahas yaitu materi akhlaq tercela syirik mata pelajaran akidah akhlaq kelas X. dengan tujuan untuk menyesuaikan antara media yang di kembangkan dengan materi. Adapun uji validator ahli materi dilakukan oleh bapak Muhammad Ikhsanudin, M.pd, Berdasarkan penilaian ahli materi Bapak Muhammad Ikhsannudin, M.Pd. memperoleh presentase sebesar 95% menurut pemerolehan presentase tersebut di kategorikan “sangat layak”.

#### 2. Validasi Ahli Media

Uji validasi ahli media merupakan suatu uji validitas terkait dengan desain dan bahan yang akan digunakan dalam merancang media komik. Adapun validator ahli media dilakukan oleh Ibu Nindy Devita Sari M.Kom, Berdasarkan validasi ahli media yang dilakukan oleh ibu Nindy Devita Sari, M.Kom memperoleh presentase sebesar 90%. menurut pemerolehan presentase tersebut di kategorikan “sangat layak”.

#### 3. Angket Respon Guru

Dari hasil validasi ahli materi dan ahli media “sangat layak” untuk digunakan. Hasil tersebut juga di kuatkan dari hasil respon guru yang di lakukan oleh Bapak Abdul Muin, S.Pd selaku guru mata pelajaran akidah akhlaq kelas X. Berdasarkan presentase dari angket respon guru pada angket validasi materi memperoleh 80%. sedangkan pada angket validasi ahli media memperoleh presentasi 85%. Setelah melakukan validasi penulis

menerima beberapa masukan validator untuk memperbaiki produk yang penulis kembangkan. Adapun beberapa masukan yang dilakukan untuk memperbaiki media pembelajaran komik kelas X MA yaitu sebagai berikut:

Table 1 revisi ahli media

Keterangan	Media pembelajaran
<p>Berdasarkan saran dari komentar validator ahli media pada bagian bawah ada sedikit keterangan itu di hapus saja dan bagian topik pembicaraan di sesuaikan biar lebih enak di pandang dan lebih mempermudah peserta didik</p>	<p style="text-align: center;"><b>Sebelum</b></p> 
	<p style="text-align: center;"><b>Sesudah</b></p> 

## Pembahasan

Pengembangan media pembelajaran komik mata pelajaran akidah akhlaq materi akhlaq tercela syirik kelas X di MA NU Yosowinangun ini di kembangkan menurut model ADDIE yang di kembangkan oleh Reiser & Mollenda. Model ADDIE adalah salah satu model yang menjadi pedoman dalam menghasilkan perangkat yang efektif, dinamis dan bermanfaat bagi pengguna. Model ADDIE terdiri dari lima tahapan pengembangan, yaitu *Analysis* (Analisa), *Design* (desain/perancangan),

*Development* (pengembangan), *implementation* (implementasi/eksekusi) dan *Evaluation* (evaluasi). Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan tahap *Analysis* (Analisa), *Design* (desain/perancangan), dan *Development* (pengembangan). Karena keterbatasan waktu serta dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya.

Pembelajaran yang menggunakan media Komik menuai beberapa keuntungan di bandingkan dengan pembelajaran yang bersifat konvensional. Terdapat beberapa kelebihan media Komik menurut ahli media dan ahli materi yaitu sebagai berikut:

1. Media komik tidak membosankan karena disertai gambar.
2. Media komik ini banyak terdapat ilustrasi dan desain yang menarik
3. Media komik ini anak lebih tertarik dalam memahami materi, lebih semangat, menjadi lebih asik dan tidak membosankan.

Adapun kekurangan media pembelajaran komik menurut ahli media dan ahli materi yaitu sebagai berikut:

1. Media komik ini isi contoh materinya kurang menarik untuk siswa sekarang.
2. Media komik ini masih berbentuk gambar dan video animasi.
3. Media komik ini untuk grafik gambar kurang jelas dan deskripsi ceritanya kurang mendalam.

Media pembelajaran Komik berdasarkan presentase dan angket respon guru pada angket validasi ahli media dan materi memperoleh 80%. Sedangkan pada angket validasi ahli media memperoleh presentasi 85%.

Penelitian yang mendukung media komik yaitu penelitian yang dilakukan oleh Intan Dwi Kinasih 2019 yang berjudul pengembangan media pembelajaran berbasis komik pada mata pelajaran akidah akhlaq materi akhlaq terpuji dan akhlaq tercela di MI Al-Jauharotun Naqiyah sinar banten bandar lampung. Pengembangan tersebut menunjukkan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil penilaian presentase dari ahli materi memperoleh presentase 85.37% dengan kategori sangat valid. Sedangkan ahli media memperoleh presentase 85.00% dengan kategori sangat valid, jadi dapat disimpulkan media berbasis komik layak digunakan dan layak di uji cobakan di lapangan.

Penelitian yang dilakukan Andi Wirdana 2018 yang berjudul pengembangan komik sebagai media pembelajaran untuk mengapresiasi cerita anak pada peserta didik kelas III SD/MI. Pengembangan tersebut menunjukkan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil penilaian presentase dari ahli media 1 memperoleh presentase 75.41% dan ahli media 2 memperoleh presentase 92.91%. dengan kategori sangat valid. Sedangkan ahli materi 1 memperoleh presentase 74.13% dan ahli media 2 memperoleh presentasi 91.67% dengan kategori sangat valid,

jadi dapat di simpulkan media berbasis komik layak digunakan dan layak di uji cobakan di lapangan.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media komik mata pelajaran akidah akhlaq materi akhlaq tercela syirik kelas X di MA NU Yosowinangun yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari proses pengembangan media pembelajaran komik pada materi akhlaq tercela syirik cukup baik. Dapat dilihat dari penilaian ahli materi dan ahli media yang memperoleh kategori sangat layak.
2. Kualitas produk media pembelajaran komik pada mata pelajaran akidah akhlaq materi akhlaq tercela syirik berdasarkan hasil penilaian ahli media, ahli materi, angket guru dengan kategori yang sangat layak untuk di gunakan.
3. Berdasarkan hasil penelitian di MA NU Yosowinangun khususnya kelas X, membutuhkan media pembelajaran untuk mempermudah pemahaman dan unruk membantu guru dalam proses penyampaian materi kepada peserta didik yang menyenangkan dan tidak membosankan.

## Referensi

- Akidah, P., Kelas, A., Di, I. V, & Mi, S. D. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Komik Pada Mata*.
- Fathurrohman. (2003). *Model-Model Pembelajaran yang Disampaikan dalam Acara Pelatihan Guru Post Traumatik PKO Muhammadiyah Dosen PPSD FIP UNY*. 1–6.
- Husein, H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif* - Google Books. In *Fatawa Publishing*. [https://www.google.co.id/books/edition/Media\\_Pembelajaran\\_Efektif/pBgJEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=video+pembelajaran&pg=PA166&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pembelajaran_Efektif/pBgJEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=video+pembelajaran&pg=PA166&printsec=frontcover)
- Ibrahim, F., Hendrawan, B., & Sunanih, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PACAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 102–108. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>
- Khairunnisa, I., & Ritonga, S. (2023). IMPLEMENTASI MEDIA KOMIK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTsN 1 ... *JIPKIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan...*, 274–278. <http://jipkis.staidq.org/index.php/home/article/view/80%0Ahttp://jipkis.staidq.org/index.php/home/article/download/80/102>

Muhaimin, M. R., & Listryanto, D. P. (2023). *Peranan Media Pembelajaran Komik Terhadap*. 4(1).

Narestuti, A. S., Sudiarti, D., Nurjanah, U., Jember, U. I., Timur, J., Digital, K., & Belajar, H. (2021). *Bioedusiana*. 6(20), 305– 317.

Pendidikan, P.(2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 7911–7915.